

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kehamilan

Penulis telah sukses dalam memberikan asuhan kebidanan Antenatal Care dan melakukan pendokumentasian dengan baik. Saat kunjungan, ibu mengeluhkan nyeri pada perut bagian bawah, yang merupakan gejala umum pada trimester III kehamilan. Selama proses asuhan kebidanan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara teori yang dipelajari dan praktik yang dilakukan di lapangan.

##### 2. Persalinan

Penulis berhasil melakukan pengasuhan intranatal dan mencatatnya dengan metode SOAP pada Ny. R pada 5 Mei 2024. Selama pengiriman, tidak ada masalah yang terjadi. Tidak ada perbedaan yang terlihat antara teori yang dipelajari dan praktik lapangan di panti asuhan kebidanan.

##### 3. Nifas

Penulis berhasil melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan mendokumentasikannya dengan metode SOAP. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ibu mengalami keluhan ASI yang keluar sedikit dan tersendat-sendat. Sebagai tindak lanjut, penulis melakukan asuhan kebidanan berupa *Lactation Massage* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum selama 5 hari. Berdasarkan hasil asuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan *Lactation Massage*

efektif dalam memperlancar produksi ASI pada ibu *postpartum*.

#### 4. Bayi Baru Lahir

Penulis merawat bayi baru lahir dengan sukses dan mencatatnya dengan metode SOAP. Saat diperiksa, bayi Ny. R memiliki kondisi normal dengan nilai Apgar 8/10, berat badan 3.300 gram, panjang 49 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 34 cm, dan lingkar lengan atas 12 cm. Dia juga segera menangis setelah lahir tanpa mengalami asfiksia. Oleh karena itu, kondisi bayi dapat ditembus dalam batas normal. Tidak ada perbedaan antara teori dan praktik lapangan dalam penampungan kebidanan.

### B. Saran

#### 1. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Sebagai tenaga pelaksana kebidanan hendaknya dalam setiap pelayanan kebidanan memberikan asuhan secara komprehensif, pengawasan secara intensif serta tindakan yang bersifat proaktif untuk mencegah timbulnya masalah atau penyulit. Dalam pemberian pelayanan kesehatan yang sudah baik tetap dipertahankan dan ditingkatkan.

#### 2. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat melakukan penatalaksanaan *Lactation Massage* secara mandiri untuk memperlancar produksi ASI ibu.

#### 3. Bagi Pemberi Asuhan Selanjutnya

Diharapkan pada asuhan yang akan datang dapat dilakukan dengan responden yang lebih banyak sehingga efektifitas *Lactation Massage* untuk memperlancar produksi ASI ibu dapat diketahui.